

## **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

**Putu Alit Widnyana<sup>1\*</sup> | I Gusti Ngurah Bagus Gunadi<sup>2</sup> | Agus Wahyudi Salasa Gama<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*korespondensi: [tualitt@gmail.com](mailto:tualitt@gmail.com)

**Abstract:** Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan, karena bisa menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini tentu saja bisa terjadi, dikarenakan sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jumlah sampel yang digunakan 46 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diambil dengan kriteria tertentu dan diolah menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)*. Hasil penelitian membuktikan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan, karena bisa menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini tentu saja bisa terjadi, dikarenakan sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Perbankan di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan ditengah pandemi covid19 agar tetap bisa tumbuh dan berkembang, salah satunya dengan cara menjaga kinerja keuangannya yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Prasetyorini (2013) dalam Arsyada *et al* (2022) berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV (*price book value*). Nilai perusahaan diartikan sebagai keadaan dan kondisi suatu perusahaan sampai batas tertentu sebagai bentuk penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut, khususnya sejak awal berdirinya dan memproduksi hingga saat ini.

Keputusan investasi penting bagi fungsi keuangan suatu perusahaan. Sebab, selain menentukan komposisi perusahaan, pencapaian tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan penanaman modal perusahaan dan penanaman modal perusahaan, hal ini merupakan salah satu aspek dalam pengambilan keputusan penanaman modal, selain menentukan komposisi aset. Oleh karena itu, keputusan untuk menanamkan modal dalam suatu usulan investasi harus dievaluasi dan disesuaikan dengan risiko dan keuntungan yang diinginkan. Menurut teori signaling, investasi tetap dapat memberikan sinyal positif bagi perkembangan masa depan suatu perusahaan sehingga meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi mereka merupakan bagian penting dari manajemen bisnis mereka, dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar atau hanya bergantung pada hasil yang disajikan di bagian ini (Sari *et al.*, 2022).

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mencari modal untuk membiayai investasinya dan juga bagaimana perusahaan menentukan komposisi sumber daya keuangannya. Sumber keuangan perusahaan dapat diperoleh dari internal dan eksternal perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan meliputi laba ditahan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan berupa penerbitan efek bersifat utang atau bersifat ekuitas. Bauran keuangan yang optimal penting dilakukan karena diharapkan dapat meningkatkan nilai bisnis. Menentukan sumber keuangan tidaklah mudah. Banyak faktor yang dipertimbangkan oleh bisnis ketika menentukan sumber keuangannya. Mulai dari aspek perpajakan hingga kemungkinan bangkrut. Perusahaan yang dibiayai hutang akan membayar pajak lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang dibiayai ekuitas karena bunga yang dibayarkan kepada kreditor dapat dikurangkan dari pajak dan oleh karena itu mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan (Bahrun & Firmansyah, 2020).

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Investor dianjurkan untuk memberikan modal dengan mengacu pada data yang diberikan perusahaan berupa laporan laba rugi. Memang tujuan investor adalah mencapai tingkat kebahagiaan yang baik dengan memperoleh keuntungan dari jumlah yang diinvestasikan. Investor didorong untuk berinvestasi berdasarkan kebijakan dividen yang diambil perusahaan. Kebijakan dividen suatu perusahaan cukup kompleks karena harus menghubungkan kebutuhan banyak pelaku usaha. Kebijakan dividen dapat diartikan sebagai jumlah laba yang dapat dibayarkan sebagai dividen dan dapat dipertahankan (Margono & Gantino, 2021), (Ahmad *et al.*, 2020).

**Tabel 1**  
**Rata-Rata Nilai Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,**

**Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan  
Periode 2020-2023**

TAHUN	PER	DER	DPR	PBV
2020	1015.62%	14.35%	3.71%	3.15%
2021	187.63%	13.46%	2.52%	4.34%
2022	9555727.98%	12.53%	100697.47%	3.19%
2023	6741264.74%	11.98%	69256.85%	3.29%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah 2024

Pada Tabel 1 dapat di simpulkan bahwa adanya fenomena dalam industri dalam sektor perbankan yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada variabel keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR), dan nilai perusahaan (PBV).

**LITERATUR****Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Brigham dan Houston, 2020;184). Informasi yang di publikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2020:392). Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

**Nilai Perusahaan**

Meningkatkan nilai perusahaan menjadi pertimbangan yang penting bagi perusahaan karena apabila perusahaan mampu mempertahankan nilai perusahaannya yang tinggi, maka kelangsungan hidup perusahaan terjamin. Pertimbangan tersebut membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya guna mencapai kesejahteraan pemegang saham (Setiadewi, 2020).

**Keputusan Investasi**

Dalam variabel keputusan investasi menggunakan teori sinyal. Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam Fitriawati (2021) teori sinyal merupakan sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Informasi ini merupakan catatan kegiatan bisnis di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sinyal-sinyal yang dimaksud kemudian dikaitkan dengan tindakan atau keputusan pihak manajemen keuangan, beberapa di antaranya berhubungan dengan keputusan investasi, memberikan indikasi yang baik

mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa depan, dapat meningkatkan harga saham sebagai penilaian terhadap perusahaan kemampuan untuk beroperasi.

### **Keputusan Pendanaan**

Menurut Sutrisno (2015: 5) dalam (Oktavia & Nugraha (2020) keputusan keuangan sering disebut dengan kebijakan struktur modal karena dalam keputusan ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber modal ekonomi yang memungkinkan perusahaan membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan komersialnya. Dengan kata lain keputusan pendanaan menentukan sumber keuangan dalam struktur modal yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, yang dapat diukur dengan rasio utang sebesar. Keputusan pendanaan adalah pemilihan sumber modal yang akan digunakan suatu perusahaan untuk membiayai investasi yang direncanakan sesuai dengan sumber modal alternatif yang tersedia bagi perusahaan, guna mencapai kombinasi penggunaan modal secara efektif. Sudana (2011) dalam (Fitriawati, 2021).

### **Kebijakan Dividen**

Gusni (2017) dalam Oktavia & Nugraha (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen menyangkut penentuan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan. Dari pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang memeriksa apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan di masa depan, diukur dengan menggunakan dividen proporsional.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan terkait pengalokasian modal dari dalam dan luar perusahaan dalam berbagai bentuk investasi (Purnamasari, 2009) dalam (Arsyada *et al.*, 2021). Keputusan investasi pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus ROI. Laba bersih diukur dengan laba atas investasi. Keputusan investasi merupakan kebijakan yang tidak kalah pentingnya dengan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Penanaman modal dikaitkan dengan indikator pertama kebijakan pengelolaan keuangan karena investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian modal yang kemudian akan menghasilkan keuntungan. (Harmoni, 2011) dalam (Fitriawati, 2021). Berdasarkan penelitian Ahmad *et al.*, (2020), Adhitya *et al.*, (2022), dan Sari *et al.*, (2022) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis:

H<sub>1</sub>: Keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Sutrisno (2015: 5) dalam (Oktavia & Nugraha (2020) keputusan keuangan sering disebut dengan kebijakan struktur modal karena dalam keputusan ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber modal ekonomi yang memungkinkan perusahaan membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan komersialnya. Dengan kata lain keputusan pendanaan menentukan sumber keuangan dalam struktur modal yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, yang dapat diukur dengan rasio utang sebesar. Keputusan pendanaan adalah pemilihan sumber modal yang akan digunakan suatu perusahaan untuk membiayai investasi yang direncanakan sesuai dengan sumber modal alternatif yang tersedia bagi perusahaan, guna mencapai kombinasi penggunaan modal secara efektif. Sudana (2011) dalam (Fitriawati, 2021). Berdasarkan penelitian Bahrin dan Firmansyah, (2020), Adhitya *et al.*, (2022) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengajukan hipotesis:

H<sub>2</sub>: Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Gusni (2017) dalam Oktavia & Nugraha (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen menyangkut penentuan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan. Dari pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah suatu kebijakan yang memeriksa apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan di masa depan, diukur dengan menggunakan dividen proporsional. Kebijakan dividen menurut Husnan & Pudjiastuti (2012: 297) dalam Oktavia & Nugraha (2020) menyangkut persoalan penggunaan laba sebagai hak pemegang saham. Intinya, keuntungan ini dapat dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk tujuan investasi. Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan laba operasi secara prorata kepada investor atau menunda pembagiannya dan memasukkannya ke dalam laba ditahan, yang kemudian dapat digunakan untuk membiayai subsidi pada tahun berikutnya (Defrizal & Mulyawan, 2015) dalam (Margono, 2021). Perusahaan diharapkan memberikan dividen kepada investor, kewajibannya adalah memberikan sebagian keuntungan kepada investor. Pembayaran dividen ini dapat dijadikan sebagai bentuk informasi bagi calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian Salama *et al.*, (2019), Janah, (2022), dan Margono, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal

tersebut penelitian ini mengajukan hipotesis:

H<sub>3</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Objek Penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020- 2023 yang berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode non partisipan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Instrumen

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara atau rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian atau tidak. Namun, data yang digunakan harus melewati uji asumsi klasik guna model dapat digunakan sebagai sarana prediksi yang baik dan tidak terjadi pelanggaran asumsi oleh model yang diuji. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 2. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

#### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keputusan investasi (PER)	0,338	2,962
Keputusan pendanaan (DER)	0,976	1,025

Kebijakan Deviden (DPR)	0,334	2,992
-------------------------	-------	-------

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 2 tersebut ditunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t	Sig.
Keputusan investasi (PER)	0,895	0,372
Keputusan pendanaan (DER)	0,213	0,832
Kebijakan Deviden (DPR)	-0,341	0,734

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu keputusan investasi (0,372) keputusan pendanaan (0,832) dan kebijakan deviden (0,734) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *absolute residual*, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,166	0,189		-0,876	0,383
PER	0,106	0,039	0,350	2,728	0,007
DER	-0,194	0,067	-0,217	-2,878	0,005
DPR	-0,156	0,037	-0,538	-5,172	0,000

Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = -0,166 + 0,106 X_1 - 0,194 X_2 - 0,156 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

$\beta_1 = 0,106$  hal ini berarti variabel Keputusan Investasi mempunyai pengaruh positif

dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

$\beta_2 = -0,194$  hal ini berarti variabel Keputusan Pendanaan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

$\beta_3 = -0,156$  hal ini berarti variabel Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Hasil Uji Determinasi**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,419 <sup>a</sup>	0,176	0,159	0,712259

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa nilai R square = 0,176 Adapun analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,176 \times 100\%$$

$$KD = 17,6\%$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 17,6 persen, yang berarti bahwa sebesar 17,6 persen nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan deviden (DPR) sedangkan sisanya sebesar 82,4 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Uji t**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,166	0,189		-0,876	0,383
PER	0,106	0,039	0,350	2,728	0,007
DER	-0,194	0,067	-0,217	-2,878	0,005
DPR	-0,156	0,037	-0,538	-5,172	0,000

Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t pada variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,106 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat

diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t pada variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,194 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t pada variabel kebijakan deviden (DPR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,156 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t pada variabel keputusan investasi (PER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,106 dan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal tersebut berarti apabila terjadi peningkatan keputusan investasi dapat menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad *et al.*(2020) dan Adhitya *et al.*(2022) mengungkapkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keputusan investasi (PER) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t pada variabel keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,194 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Hal tersebut berarti apabila terjadi peningkatan keputusan pendanaan dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Sari *et al* (2022) dan Ahmad *et al* (2020) memperoleh hasil bahwa keputusan pendanaan (DER) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t pada variabel kebijakan deviden (DPR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,156 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, Hal tersebut berarti apabila terjadi peningkatan kebijakan deviden dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad *et al.* (2020), Bahrin & Firmansyah. (2020) yang memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen (DPR) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN LIMITASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Artinya, peningkatan keputusan investasi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam kedua faktor tersebut cenderung menyebabkan penurunan nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

### **Limitasi**

Penelitian dengan topik nilai perusahaan ini setelah didapatkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa tingkat variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan terbatas sebesar 17,6%, sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengamati variabel lainnya yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *leverage*, *profitabilitas*, *pertumbuhan*

perusahaan, dan ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai variabel yang diteliti berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, D., Hermanto, S. B., & Ardini, L. (2022). The influence of investment decisions, funding, and profitability on company value with corporate governance as moderator. *[Journal Name]*, 9(1), 77-94.
- Ardatiya, E. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *[Journal Name]*, 3(2), 71-82.
- Arsyada, A. B., Fajarini, I., & Wahyuningrum, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderating. *[Journal Name]*, 6(April), 1648-1663.
- Bahrin, M. F., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. *[Journal Name]*, 8(3).
- Dan, K. P., & Purnamasari, L. (2009). Interdependensi antara keputusan. *[Journal Name]*, 13(1), 106-119.
- Fiifta Dian Fitriawati, R. W. (2021). Variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang...). *[Journal Name]*, IX(1).
- Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169-184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Margono, F. P. (2021). The influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in Indonesia Stock Exchange. *[Journal Name]*, 10(2).
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Computech & Bisnis*, 14(1), 1–9.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Rahimah, E. (2022). Dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 2196-2205.



- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. [*Journal Name*], 7(3), 2651-2660.
- Sari, A. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020. [*Journal Name*], 24(1), 1-12.
- Umi Nur Janah, K. R. A. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10 No. 2 Mei 2022 (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). [*Journal Name*], 10(2), 340-348.